

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang judul “ Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Mengenai Materi Perubahan Lingkungan Dan Pengaruhnya” yang telah dideskripsikan pada bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran IPA dengan materi pokok tentang perubahan lingkungan dan pengaruhnya di kelas IV SD Mathla’ul Khoeriyah memerlukan suatu perencanaan, berupa RPP. Sistematisa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebut sama dengan yang biasa dibuat oleh guru pada umumnya. Namun yang membedakannya adalah, RPP ini mengandung tujuh komponen utama pendekatan kontekstual seperti *konruktivisme, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection* dan *authentic assessment*.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan kontekstual sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang sudah tidak malu dalam mengungkapkan pendapatnya, sudah dapat bekerjasama, aktif dalam menjawab pertanyaan, dan siswa sudah tidak main-main atau mengganggu temannya ketika sedang belajar. Selain itu juga dengan pendekatan

kontekstual membuat siswa lebih paham dalam mempelajari konsep karena konsep dari suatu materi pelajaran dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran yang siswa dapatkan lebih bermakna.

Sedangkan aktifitas guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator bagi siswa. Hal itu ditunjukkan dengan aktifitas guru yang memfasilitasi siswa dalam menemukan pengetahuan dan keterampilannya melalui metode dan media yang digunakan oleh guru selama pembelajaran. Selain itu guru pun berperan sebagai motivator dimana guru selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa ketika mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah selama pembelajaran.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan.. Pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 66,7 % jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan kontekstual yang hanya mencapai 53,5 % saja, hal itu mengalami peningkatan sebanyak 13,2 %. Pada siklus II ketuntasan belajar hanya mencapai 55%, jika dibandingkan dengan siklus I mengalami penurunan sekitar 11,7%. Namun pada siklus III ketuntasan belajar mencapai 90%, sehingga mengalami kenaikan sekitar 35% dibandingkan siklus II. Dan jika dibandingkan dengan hasil perolehan siswa yang mencapai KKM sebelum menggunakan

pendekatan kontekstual yaitu 53,5% di atas KKM dengan nilai tertinggi 76 sedangkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan, yaitu 90% di atas KKM, dengan nilai tertinggi mencapai 100.

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar agar sesuai dengan harapan guru, kepala sekolah, lembaga terkait dan orang tua, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan pendekatan kontekstual dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran di kelas. Namun dalam pelaksanaannya harus memperhatikan beberapa hal yaitu : penguasaan konsep pembelajaran, penggunaan media belajar, dan memperhatikan alokasi waktu.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat membimbing dan memotivasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu juga menyediakan fasilitas berupa media belajar, sumber belajar dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
3. Penelitian ini lingkup masalahnya hanya satu bidang materi pokok, untuk itu diharapkan ada penelitian selanjutnya mengenai penerapan pendekatan kontekstual baik dalam mata pelajaran IPA dengan materi pokok yang berbeda maupun mata pelajaran lainnya.

